

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Kabupaten Demak, merupakan salah satu Kabupaten di pesisir pantai utara di pulau Jawa yang memiliki potensi wisata yang menjanjikan selain wisata rohani. Wisata alam juga tidak kalah eksistensinya. Di Kabupaten Demak terdapat beberapa sektor pariwisata di antaranya sektor wisata rohani, sektor wisata budaya, sektor wisata alam dan sektor wisata alam buatan. Salah satu pengembangan wisata alam yang sedang di kembangkan adalah wisata bahari. yaitu menyesuaikan dengan visi pemerintah Kabupaten Demak, tentang pengembangan wisata di Demak dalam rangka menjadikanya sebagai wisata unggulan. Wisata bahari sendiri merupakan jenis wisata rekreasi yang memanfaatkan wilayah pesisir pantai dimana terdapat kegiatan seperti snorkeling, berenang, menyelam, memancing dan lain – lain. Serta sebagai salah satu upaya dalam membuat rancangan yang memiliki ciri bangunan yang khas serta berhubungan dengan Kabupaten Demak. Hampir keseluruhan bangunan hotel yang ada di Demak, tidak ada sama sekali yang memiliki ciri khas yang sesuai dengan yang ada di Kabupaten Demak.

Pemkab Demak, saat ini sudah merencanakan pengembangan wisata bahari, dimana sudah 4 titik sudah di rencanakan akan dikembangkan di antaranya pantai Morosari di Kecamatan Sayung, pantai Istanbul di Desa Tambakbulusan, kawasan hutan mangrove di moro Demak, dan wisata kedungmutih di Wedung. dan juga dukungan dari dinas pariwisata kota Demak yaitu melakukan pelatihan di beberapa desa yang memiliki potensi wisata.

Salah satu titik yang sedang di kembangkan Pemkab Demak adalah Kawasan pantai Istanbul, dimana Kawasan tersebut perlu di kembangkan dengan sarana prasarana yang baik dan memadai untuk menunjang wisata pantai tersebut. Dimana pengembangan Kawasan wisata pantai ini akan menyerap tenaga kerja dan pedagang lokal di sekitar Kawasan wisata Istanbul. wisata bahari yang sedang trend di kota Demak, didalamnya terdapat 3 atraksi yaitu pantai Glagah wangi, hutan mangrove, dan wahana susur perahu. Pantai ini di buka pada tahun 2016 dengan semula yang bernama pantai Glagah wangi di ganti menjadi ISTAMBUL (istana tambak bulusan) karena lokasinya yang berada di Desa Tambak bulusan Kecamatan Karang Tengah. Saat ini kunjungan wisawatan tidak

hanya dari kota Demak, namun sudah banyak pengunjung dari luar kota yang berkunjung kesini. Pada hari biasa kunjungan wisatawan mencapai 200 orang dan pada hari libur mencapai 2000 orang menurut data (pariwisata.demakkab.go.id, 7 juni, 2020). Saat ini pemerintah Kabupaten Demak sudah menyiapkan solusi pengembangan Kawasan wisata pantai, berupa pembentukan kelompok sadar wisata dan pembuatan jalur track mangrove sepanjang 300 meter. Selain itu juga, Pemkab Demak sudah menyiapkan lahan seluas 4 hektar yang akan di fungsikan sebagai area parkir, area PKL, dan area bumi perkemahan. Upaya dalam pengembangan lokasi wisata juga melalui promosi di jejaring sosial media dan edukasi.

Salah satu penunjang pengembangan wisata bahari adalah diperlukanya fasilitas penginapan, untuk itu di perlukan nya hotel dan resort sebagai fasilitas penunjang Kawasan. Dimana pembangunanya akan menambah daya Tarik wisata bagi pengunjung yang berkunjung ke pantai Istambul, selain itu diharapkan juga dapat menambah PAD (Pendapatan asli daerah) Kabupaten Demak. Dampak positif dari pengembangan wisata bagi masyarakat adalah bisa mendapatkan penghasilan tambahan dari berjualan souvenir, menawarkan jasa, kuliner, dan masyarakat juga bisa melakukan pekerjaan berupa ojek perahu maupun motor. Peletakan massa bangunan hotel resort yang di rencanakan, yaitu mengikuti aliran sungai guna memaksimalkan potensi yang ada pada pantai istambul yaitu banyaknya aliran sungai di sisi hutan bakau dan perahu sebagai moda transportasi air.

Dalam perancanganya, hotel dan resort ini memiliki konsep Neo Vernakular, dimana merupakan konsep yang dipadukan antara arsitektur modern dengan arsitektur tradisional atau budaya lokal setempat di kawasan tersebut yaitu budaya jawa dan arsitektur Masjid Agung Demak yang menjadi ciri khas dari kota Demak itu sendiri. Serta hotel resort ini di harapkan dapat menghadirkan unsur – unsur arsitektur lokal melalui ornament – ornament, bentuk atau tampilan luar dan dalam bangunan. Selain itu juga dapat menjadi wisata budaya dan pelestarian budaya lokal.

1.2 Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang, di peroleh pernyataan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana kebutuhan hotel resort dalam mengembangkan kawasan wisata pantai Istambul ?

- b. Bagaimana menciptakan bentuk bangunan yang mencerminkan gambaran dari arsitektur Neo Vernakular ?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan hotel resort di Kawasan wisata pantai Istambul adalah :

- a. Untuk menyediakan tempat tinggal sementara sebagai fasilitas bagi pengunjung , baik untuk kepentingan berwisata maupun kepentingan lainnya seperti kegiatan bisnis.
- b. Menambah daya Tarik wisatawan dalam berkunjung ke Kabupaten Demak, terutama ke pantai Istambul.
- c. Untuk mengembangkan potensi wisata bahari yang sudah mendapatkan perhatian dari pemerintah daerah.
- d. Untuk menambah nilai jual dari Kawasan wisata pantai Istambul.
- e. Membuat bangunan dengan ciri khas yang sesuai dengan Kabupaten Demak.

1.4 Manfaat

Manfaat direncanakanya hotel resort di Kawasan wisata pantai Istambul :

- a. Memberikan culture budaya lokal jawa dalam nuansa modern yang diterapkan pada bangunan hotel resort.
- b. Memberikan wawasan dan edukasi mengenai arsitektur bangunan kepada pengunjung hotel resort.
- c. Menambah nuansa Kawasan wisata yang mampu merespon alam menjadi lebih berwarna.
- d. Memberikan akomodasi bagi pengunjung yang di dalamnya terdapat banyak fasilitas untuk menunjang kegiatan didalam Kawasan hotel resort.

1.5 Orisinilitas

Berikut ini merupakan kumpulan judul proyek sejenis yang sudah ada sebelumnya :

No	Judul Proyek	Topik / Pendekatan	Nama Penulis

1	Hotel Resort Dengan Pendekatan Arsitektur Bioklimatik Di Bira Kabupaten Bulukumba	Bioklimatik	Sahrianto / 2018
2	Perancangan Hotel Resort Di Pantai Lombang Sumenep	Transformasi	Ansori / 2016
3	Rancangan Hotel Resort Dengan Pendekatan Arsitektur Neo – Vernakular Lokal Estetika Sunda	Neo Vernakular	Kartika Ayu Prawira Bisma / 2019
4	Hotel Resort Bintang 4 Di Kawasan Pantai Istambul Kabupaten Demak	Neo Vernakular	M Krismon Gama M / 2021

